

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, Menurut Notoatmodjo (2018) penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk mendeskripsikan atau menguraikan suatu keadaan didalam suatu komunitas atau masyarakat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran perilaku anak usia sekolah dasar kelas 1 dalam pelaksanaan *personal hygiene* gigi dan mulut.

#### **3.2 Definisi Operasional dan Konseptual**

##### **3.2.1 Variable Penelitian**

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang memiliki atau didapatkan oleh suatu penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini terdapat satu variabel yaitu Perilaku anak usia sekolah dasar kelas 1 dalam pelaksanaan *personal hygiene* gigi dan mulut.

##### **3.2.2 Definisi Konseptual**

Definisi konseptual adalah definisi teoritis atau definisi variabel penelitian berdasarkan konsep (Notoatmodjo, 2018).

### 3.2.3 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah uraian batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2018).

**Tabel 1**  
**Definisi Konseptual dan Operasional**

No	Variabel	Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Cara Ukur	Skala
1	Perilaku personal hygiene gigi dan mulut pada Siswa SD kelas 1	Suatu tindakan anak usia sekolah dasar kelas 1 dalam melakukan kegiatan <i>personal hygiene</i> gigi dan mulut yaitu menggosok gigi sesuai dengan langkah-langkah menggosok gigi yang benar (Putri, Herijulianti, dan Nurjannah, 2010).	Tindakan anak usia sekolah dalam mempraktikkan langkah-langkah <i>personal hygiene</i> gigi dan mulut dengan bentuk cara menggosok gigi dengan benar.	Lembar observasi tindakan (check list)	1. Baik jika skor $\geq$ Median + 1 SD = skor $\geq 59 + 7.987$ 2. Cukup Baik jika $M + 1 SD > \text{skor} \leq M - 1SD = 59 + 7.987 > \text{skor} \leq 59 - 7.987$ 3. Kurang Baik jika Skor $<$ Median - SD = Skor $< 59 - 7.987$	Peneliti mengobservasi perilaku anak usia sekolah dasar kelas 1 khususnya aspek keterampilan responden dalam mempraktikkan langkah-langkah <i>personal hygiene</i> gigi dan mulut yaitu cara menggosok gigi sesuai dengan lembar check list yang tersedia. Hasil data ya (1) dan tidak (0).	Ordinal

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi penelitian ini adalah murid kelas 1 di SDN 154 Citepus Kecamatan Cicendo Kota Bandung dengan jumlah 169 siswa.

#### 3.3.2 Sample

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Menurut Sugiyono (2010) ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai 500. Sampel dari penelitian ini adalah anak SD kelas 1 di SDN 154 Citepus Kecamatan Cicendo Kota Bandung.

Menurut Nursalam (2014) besar sample dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n : Perkiraan besar sampel

N : Besar populasi

d : Derajat kesalahan yang di inginkan

Berdasarkan rumus tersebut dengan tingkat kepercayaan 5% dan populasi sebanyak 169 orang, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

$$n = \frac{169}{1 + 169 (0.05)^2}$$

$$n = \frac{169}{1,4225}$$

$$n = 119$$

Jadi sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 119 orang.

### 3.3.3 Teknik Pengambilan Sample

Pengambilan sampel secara random atau acak disebut *random sampling*, dan sampel yang diperoleh disebut sampel random. Teknik *random sampling* ini hanya boleh digunakan apabila setiap unit atau anggota populasi itu bersifat homogen atau diasumsikan homogen. Hal ini berarti setiap anggota populasi itu mempunyai kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018).

Teknik *sampling* dalam penelitian ini adalah anggota populasi yang memiliki kriteria subjek penelitian sebagai berikut:

- a. Kriteria Inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018).

Kriteria Inklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Masih aktif sebagai siswa/siswi kelas 1 di SDN 154 Citepus Kecamatan Cicendo Kota Bandung
  - 2) Siswa/siswi dalam kondisi sehat fisik dan mental
  - 3) Bersedia menjadi responden
- b. Kriteria Eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sample (Notoatmodjo, 2018). Kriteria Eksklusi pada penelitian ini adalah :
- 1) Responden tidak hadir saat proses uji perilaku dilakukan.
  - 2) Siswa yang sedang berpuasa

Penentuan teknik *sampling* yang digunakan dalam pengambilan sampel dengan sendirinya tergantung dari tujuan penelitian dan sifat-sifat populasi (Notoatmodjo, 2018). Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti ini adalah *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah pengambilan sampel secara acak sederhana dan setiap anggota atau unit dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018).

untuk pembagian besar atau jumlah sampel pada masing-masing kelompok/kelas digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah populasi tiap kelompok}}{\text{Jumlah populasi seluruh kelompok}} \times \text{Jumlah sampel yang dibutuhkan}$$

Berdasarkan rumus tersebut, dengan jumlah populasi seluruh kelompok sebanyak 169 orang dan jumlah sample yang dibutuhkan adalah 119 orang, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

a) Murid kelas 1A

$$R = \frac{33}{169} \times 119 = 23 \text{ orang}$$

b) Murid kelas 1B

$$R = \frac{34}{169} \times 119 = 24 \text{ orang}$$

c) Murid Kelas 1C

$$R = \frac{35}{169} \times 119 = 25 \text{ orang}$$

d) Murid Kelas 1D

$$R = \frac{33}{169} \times 119 = 23 \text{ orang}$$

e) Murid Kelas 1E

$$R = \frac{34}{169} \times 119 = 24 \text{ orang}$$

Setelah ditentukan jumlah sampel pada masing-masing kelas, selanjutnya pemilihan unit sampel secara *simple random sampling*. Pengambilan sample secara *simple random* dibedakan menjadi dua cara yaitu, dengan mengundi anggota populasi (*lotery technique*) atau teknik undian, dengan menggunakan tabel bilangan atau angka acak (*random number*) (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan cara teknik undian (*lotery technique*).

### **3.4 Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SDN 154 Citepus Kecamatan Cicendo Kota Bandung. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari - Mei tahun 2020, sedangkan pengambilan data dilaksanakan pada bulan Maret 2020.

### **3.5 Pengumpulan Data**

#### **3.5.1 *Instrument* Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi (*check list*) sebagai instrumen penelitian. Lembar observasi berarti sebuah form yang berisikan langkah-langkah yang telah ditentukan yang dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi (data) dari dan tentang perilaku anak usia sekolah dasar kelas 1 dalam melakukan kegiatan *personal hygiene* gigi dan mulut dengan bersih sebagai bagian dari sebuah survei. Instrument penelitian ini menggunakan langkah-langkah menggosok gigi dibuat sendiri oleh peneliti berupa lembar observasi yang telah dilakukan uji validitasnya.

#### **3.5.2 Uji validitas**

Menurut Arikunto (2013), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu *instrument*.

Jenis validitas pengukuran ada 3 macam terdiri dari: validitas isi, validitas kriterium, dan validitas konstruk. Validitas isi adalah tingkat representativitas isi

atau substansi pengukuran terhadap konsep yang (pengertian) variable sebagaimana dirumuskan dalam definisi operasional. Validitas kriterium (validitas prediksi) adalah sifat yang menggambarkan tingkat keterandalan suatu instrumen pengukuran (prediktor) untuk meramal keadaan atau kemampuan tertentu (kriterium) subjek. Validitas konstruk adalah ketepatan pengukuran dalam mencari ciri atau keadaan subjek yang diukur, sehubungan dengan teori hipotesis yang melatarbelakanginya (Pratiknya, 2014). Uji validitas yang digunakan pada penelitian ini adalah validitas isi (*content validity*) yang diestimasi lewat pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh panel yang berkompeten atau melalui *expert judgement* (penilaian ahli) (Sekaran, 2006). Instrument atau alat ukur berupa lembar cek list observasi yang dibuat oleh peneliti dan telah diuji validasinya kepada pakar kesehatan gigi Drg. Neneng Nurjanah, M.Kes, dengan hasil instrument penelitian layak digunakan untuk penelitian sesuai revisi dan saran.

### **3.5.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data menurut Nursalam (2014) merupakan kegiatan penelitian untuk melakukan pengumpulan data yang akan di gunakan dalam penelitian. Data yang dikumpulkan berupa data primer dari responden melalui pedoman lembar *check list* , mencakup variabel-variabel yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang diharapkan dan dapat menunjang penelitian ini adalah melalui observasi.



Observasi adalah prosedur yang berencana, yang antara lain meliputi melihat dan mencatat jumlah dan taraf aktivitas tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti (Notoatmodjo, 2018), sedangkan lembar observasi (*check list*) merupakan teknik pengumpulan data. Lembar observasi (*check list*) adalah suatu daftar pengecek, berisi nama subjek dan beberapa gejala/ identitas lainnya dari sasaran pengamatan (Notoatmodjo, 2018).

Langkah-langkah yang ditempuh peneliti dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

- a. Meminta izin kepada kepala sekolah dan humas SDN 154 Citepus Kecamatan Cicendo Kota Bandung untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.
- b. Mendiskusikan jadwal pengumpulan data dengan bagian humas SDN 154 Citepus Kecamatan Cicendo Kota Bandung mengenai waktu dan cara pengumpulan data.
- c. Penelitian dilakukan 2 hari dengan jumlah 119 responden, responden terdiri dari 5 kelas akan diawasi dan dibantu oleh guru yang telah ditunjuk oleh humas untuk membantu peneliti.
- d. Peneliti memperkenalkan diri terlebih dahulu dan memberitahu kepada responden mengenai maksud atau tujuan penelitian dan manfaat yang akan didapatkan oleh responden.
- e. Peneliti memberikan surat pernyataan kesediaan menjadi responden (*informed consent*).

- f. Setelah responden bersedia, responden diwawancarai mengenai data diri (karakteristik responden), setelah diwawancara responden diminta untuk melakukan tindakan menggosok gigi dan peneliti melakukan observasi secara langsung menggunakan lembar cek list observasi. Setelah seluruh responden selesai menggosok gigi maka selanjutnya data dikumpulkan dan dianalisa.

### **3.6 Analisa Data**

#### **3.6.1 Pengolahan Data**

Setelah mendapatkan data yang diperlukan selanjutnya masuk ke proses pengolahan data. Langkah-langkah pengolahan data dari lembar observasi dapat dilakukan secara manual, maupun menggunakan bantuan komputer (komputerisasi). Tahap-tahap pengolahan data dengan komputer adalah sebagai berikut:

##### **a. *Editing* (Penyuntingan Data)**

Hasil observasi yang diperoleh atau di kumpulkan melalui lembar observasi perlu di sunting (edit) terlebih dahulu. Secara umum editing adalah merupakan kegiatan mengecek dan perbaikan isian formulir atau lembar observasi tersebut : apakah lengkap, dalam arti semua langkah-langkah sudah diisi (Notoatmodjo,2018).

### ***b. Coding***

Setelah semua lembar observasi diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng"kodean" atau "*coding*", yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2018). Coding atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (*data entry*). Pengelompokan data serta pemberian kode atau nilai pada langkah-langkah yang dilakukan untuk mempermudah dalam memasukkan data dan analisis data.

### ***c. Memasukkan Data (Data Entry) atau Processing Data***

Yakni langkah-langkah dari masing-masing responden yang dalam bentuk "kode" (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program atau "software" komputer. Software komputer ini bermacam-macam, masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangannya. Dalam penelitian ini peneliti melakukan entry data dengan menggunakan program komputer *IBM SPSS Statistics 20* (Notoatmodjo, 2018).

### ***d. Pembersihan Data (Cleanning)***

Merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan, dilakukan apabila terdapat kesalahan dalam melakukan pemasukan data yaitu dengan melihat distribusi frekuensi dari variable-variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2018).

### ***e. Tabulating***

*Tabulating* yaitu membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2018). Peneliti

membuat tabulasi dalam penelitian ini yaitu dengan memasukan data kedalam tabel yang digunakan yaitu tabel distribusi frekuensi.

### 3.6.2 Analisis Data

Analisis dilakukan untuk mendeskripsikan, menghubungkan, dan menginterpretasikan suatu data penelitian (Notoatmodjo, 2018).

Jenis analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis univariate (analisa deskriptif) yang bertujuan untuk menunjukkan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018),

Untuk mengidentifikasi gambaran perilaku responden digunakan lembar daftar tilik, dengan penilaian untuk setiap “ya” diberi nilai 1 dan “tidak” diberi nilai 0 (Arikunto, 2013).

Data yang di dapat dari setiap responden, selanjutnya dihitung secara kuantitatif berdasarkan skor perolehan masing-masing responden, setelah di dapatkan nilai dari seluruh responden kemudian data tersebut dicari apakah berdistribusi normal atau tidak, serta di cari rata-rata/ *cut off point*nya dan dicari standar deviasinya. Setelah mengetahui penyebaran data dan nilai *cut off point*nya kemudian dikelompokan Baik jika skor  $\geq \text{hasil cut off point} + 1$  standar deviasi, Cukup Baik jika  $\text{hasil cut off point} - 1SD \leq \text{skor} < \text{hasil cut off point} + 1SD$ , Kurang Baik jika  $\text{Skor} < \text{hasil cut off point} - 1SD$ . Jika data berdistribusi normal, *cut off point* yang digunakan adalah mean, jika data berdistribusi tidak normal, *cut off point* yang digunakan adalah median (Azwar, S, 2012). Dalam penelitian ini setelah di uji normalitas data menggunakan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan data tidak berdistribusi normal maka peneliti menggunakan *cut off point* median,

sehingga hasilnya Baik jika skor  $\geq$  Median + 1 SD = skor  $\geq$  59 + 7.987, Cukup  
 Baik jika  $M + 1 SD > \text{skor} \leq M - 1SD = 59 + 7.987 > \text{skor} \leq 59 - 7.987$ , Kurang  
 Baik jika Skor  $<$  Median – SD = Skor  $<$  59 – 7.987.

setelah nilai responden di presentasi kemudian dilakukan prosentase setiap kategori dengan rumus menurut Sugiono (2012) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

$f$  = Jumlah jawaban yang di dapat

N = Jumlah total skor soal

Selain memberikan kesimpulan pada setiap responden, dalam penelitian ini juga disimpulkan hasil keseluruhan kemampuan responden. Data di interpretasikan menggunakan kriteria interpretasi menurut Sugiono (2012) sebagai berikut:

0%	= Tidak satupun
1-25%	= Sebagian Kecil
26-49%	= Kurang dari setengahnya
50%	= Setengahnya dari responden
51-75%	= Lebih dari setengahnya
76-99%	= Hampir seluruh responden
100%	= Seluruhnya

### **3.7 Keterbatasan**

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah dikarenakan penelitian ini tentang perilaku, peneliti hanya melihat dari aspek keterampilannya saja, seharusnya penelitian tentang perilaku dilihat dari tiga aspek berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan.

### **3.8 Etika Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan etika penelitian. Prinsip etik diterapkan dalam kegiatan penelitian dimulai dari penyusunan proposal hingga penelitian ini di publikasikan (Notoatmodjo, 2018).

#### **3.8.1 Persetujuan (*Inform Consent*)**

Prinsip yang harus dilakukan sebelum mengambil data atau wawancara kepada subjek adalah didahulukan meminta persetujuannya (Notoatmodjo, 2018). Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan lembar persetujuan (*inform consent*) kepada responden yang diteliti, dan responden menandatangani setelah membaca dan memahami isi dari lembar persetujuan dan bersedia mengikuti kegiatan penelitian. Peneliti tidak memaksa responden yang menolak untuk diteliti dan menghormati keputusan responden. Responden diberi kebebasan untuk ikut serta ataupun mengundurkan diri dari keikutsertaannya.

### **3.8.2 Tanpa Nama (*Anonymity*)**

Etika penelitian yang harus dilakukan peneliti adalah prinsip *anonymity*. Prinsip ini dilakukan dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada hasil penelitian, tetapi responden diminta untuk mengisi inisial dari namanya dan semua kuesioner yang telah terisi hanya akan diberi nomer kode yang tidak bisa digunakan untuk mengidentifikasi identitas responden. Apabila penelitian ini di publikasikan, tidak ada satu identifikasi yang berkaitan dengan responden yang dipublikasikan.

### **3.8.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)**

Prinsip ini dilakukan dengan tidak mengemukakan identitas dan seluruh data atau informasi yang berkaitan dengan responden kepada siapapun. Peneliti menyimpan data di tempat yang aman dan tidak terbaca oleh orang lain. Setelah penelitian selesai dilakukan maka peneliti akan memusnahkan seluruh informasi.